JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA
e-ISSN : 2987- 0135
Volume 4, No. 9, Tahun 2026
https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index

Pelatihan Public Speaking pada Pemuda PB IKA-LKS Kab. Musi Rawas untuk Meningkatkan *Self Confident dan Communication Skills*

Ayu Oktaviani [1], Ahmad Gawdy Prananosa[2]
[1,2] *Universitas PGRI Silampari, Indonesia*

Received : 29 Oktober 2026, Revised : 15 November 2026, Published : 23 November 2026

Corresponding Author
Nama Penulis: Ayu Oktaviani
Email: ayuoktavia@unpari.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan kepercayaan diri (self-confidence) dan keterampilan komunikasi (communication skills) pemuda PB IKA-LKS Kabupaten Musi Rawas melalui pelatihan public speaking. Kegiatan dilaksanakan pada 12–14 Oktober 2026 di Balai Latihan Kerja Kabupaten Musi Rawas dan melibatkan 41 siswa SMA kelas X dan XI yang aktif dalam organisasi OSIS. Metode pelatihan menggunakan pendekatan learning by doing dan participatory training melalui penyampaian materi, demonstrasi, simulasi, diskusi, praktik presentasi, latihan menjadi moderator, serta pemberian umpan balik. Materi mencakup teknik vokal, bahasa tubuh, penyusunan presentasi, cara mengatasi kegugupan, dan strategi membangun kepercayaan diri. Evaluasi dilakukan melalui performance test untuk menilai praktik berbicara di depan umum. Hasil menunjukkan bahwa 35 peserta (85%) berhasil mempraktikkan keterampilan public speaking sesuai indikator penilaian, sedangkan 6 peserta (15%) masih memerlukan bimbingan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik dapat mendukung pengembangan kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri pemuda. Pendampingan dan latihan berkelanjutan diperlukan untuk memperkuat kompetensi peserta.
Kata Kunci - *communication skills, public speaking, self confident.*

Abstract

This community service programme aimed to improve the self-confidence and communication skills of PB IKA-LKS youth in Musi Rawas Regency through public speaking training. Conducted on October 12–14, 2026, the programme involved 41 senior high school students in Grades X and XI who actively participated in student organisations. The training applied learning-by-doing and participatory approaches through demonstrations, simulations, presentations, discussions, moderator practice, and feedback. The training materials covered vocal techniques, body language, presentation preparation, strategies for overcoming nervousness, and confidence building. Evaluation was conducted through a performance test assessing participants' public speaking skills. The results showed that 35 participants (85%) successfully demonstrated public speaking skills according to the assessment indicators, while six participants (15%) required further guidance. These results suggest that practice-based training can support the development of young people's communication competence and confidence. Continued practice and mentoring are recommended to strengthen participants' speaking performance and leadership potential in organisational and community activities.
Keywords - *communication skills, public speaking, self confident*

How To Cite : *Oktaviani, A., & Prananosa, A. G. (2026). Pelatihan Public Speaking pada Pemuda PB IKA-LKS Kab. Musi Rawas untuk Meningkatkan Self Confident dan Communication Skills. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 4(9), 5860 - 5868. https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i9.5522*
Copyright *©2026 Ayu Oktaviani, Ahmad Gawdy Prananosa*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Pemuda merupakan aset strategis bangsa yang memiliki peran penting dalam pembangunan sosial, ekonomi, pendidikan, maupun kemasyarakatan. Dalam era globalisasi dan transformasi digital, pemuda dituntut tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga menguasai berbagai keterampilan lunak (soft skills), salah satunya adalah public speaking (Wijayanto, P. W., & Qana'a, M,. 2024). Kemampuan berbicara di depan umum menjadi kompetensi penting karena berkaitan erat dengan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kolaborasi, negosiasi, dan penyampaian ide secara efektif (Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M., 2026).

PB IKA-LKS Kabupaten Musi Rawas merupakan organisasi kepemudaan yang mewadahi para alumni Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS) dan pemuda berprestasi untuk berkontribusi dalam kegiatan sosial, pendidikan, serta pengembangan masyarakat. Dalam hal ini siswa yang aktif terpilih adalah Gen-Z yang tergabung dari seluruh OSIS disekolah kabupaten Musi Rawas. Banyak fakta penelitian mengemukakan tentang siswa Gen Z yang memiliki permasalahan pada cara menghadapi kesulitan dalam belajar yaitu, cepat sekali *burn out*, suka yang instan, dan gangguan kesehatan mental (Oktaviani, A., & Prananosa, A. G., 2024). Pemuda Gen-Z yang dimaksud pada kegiatan organisasi ini adalah Gen-Z yang tumbuh dengan produktifitas kegiatan positif namun tetap memiliki kekurangan pada rasa percaya diri dan kemampuan berbicara (Sudirman, N. A., Rahayu, A. P., Pattipeilohy, P., & Mutmainnah, I.., 2024). Sedangkan kemampuan berbicara atau communication skills serta rasa percaya diri (self confidence) merupakan faktor penting untuk dimiliki bagi seseorang yang memiliki kegiatan pada organisasi, sehingga kemampuan berbicara baik dikelas maupun pada ranah umum harus dikuasai, (Oktaviani, A., & Prananosa, A. G., 2025). Organisasi ini secara rutin menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti seminar, pelatihan, bakti sosial, diskusi kepemudaan, dan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dalam pelaksanaan berbagai kegiatan tersebut, anggota organisasi sering berperan sebagai pembawa acara, moderator, narasumber, fasilitator, maupun koordinator kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara awal dan observasi dengan pengurus PB IKA-LKS Kabupaten Musi Rawas menunjukkan bahwa terdapat anggota masih mengalami kesulitan ketika berbicara di depan umum sebanyak 80% dari keseluruhan anggota. Kondisi tersebut ditunjukkan dengan munculnya rasa gugup, kurang percaya diri, kesulitan menyusun gagasan secara sistematis, intonasi yang kurang jelas, kontak mata yang terbatas, serta kemampuan komunikasi interpersonal yang belum optimal. Kemampuan interpersonal merupakan kecerdasan yang harus dikuasai saat ini (Talia, N., Edung, T., & Darsana, I. M, 2025)

Berdasarkan Yulfi, Y., Raflesia, C., Oktaviani, A., & Seli, S. (2024), rasa kurang percaya datang dari keyakinan diri (self efficacy) para pemuda yang masih rendah (Padahal kemampuan tersebut sangat diperlukan agar setiap kegiatan organisasi dapat berjalan lebih profesional dan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Berbagai penelitian menunjukkan dan salah satu nya, Indriany, Y., Sintesa, N., & Hidayat, A. C. (2025) dan Valencia, N., Triyogo, A., & Hamdan, H. (2024) bahwa pelatihan public speaking yang dilakukan melalui praktik langsung, simulasi, presentasi, dan pemberian umpan balik mampu meningkatkan kepercayaan diri, keterampilan komunikasi, serta kemampuan berpikir kritis peserta. Penelitian yang mendukung dikemukakan oleh Safitri, C. D., Sembiring, S. A., Sudding, M. F. J., Musdalifah, M., & Kamariah, A. (2025) dan Darmawan, D., & Sa'i, M. (2025) tentang tercapainya kemampuan public speaking yang baik merupakan usaha praktik langsung, pengalaman yang terus menerus dan keinginan untuk memperbaiki. Pendapat ini serupa dengan Girsang, L. R. M. (2018) yang memiliki opini tentang public speaking. Oleh karena itu diperlukan suatu program Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan public speaking yang dirancang secara aplikatif sehingga peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teori, tetapi juga pengalaman praktik yang dapat diterapkan dalam aktivitas organisasi maupun kehidupan sehari-hari. Melalui program ini diharapkan anggota PB IKA-LKS Kabupaten Musi Rawas mampu menjadi komunikator yang efektif, memiliki self-confidence yang tinggi, serta mampu berperan aktif dalam berbagai kegiatan pembangunan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

masyarakat. Berdasarkan dari uraian diatas dapat dirangkum permasalahan mitra adalah pemuda PB IKA-LKS kurang memiliki kemampuan berbicara public speaking secara sistematis dan masih rendahnya kepercayaan diri ketika berbicara di depan umum.

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan bersama mitra, tim Pengabdian kepada Masyarakat menawarkan solusi berupa:

- Pelatihan Public Speaking bagi Pemuda PB IKA-LKS Kabupaten Musi Rawas yang dirancang secara sistematis, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan kompetensi. Program ini tidak hanya berfokus pada pemberian materi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan kemampuan berbicara di depan umum melalui berbagai aktivitas yang menyerupai situasi nyata.(Soegiarto, A., Sari, W. P., Kholik, A., Fatimah, A. N., Damayanti, A., & Fadhila, S. A., 2024).
- Pelatihan menggunakan pendekatan learning by doing dan participatory training, sehingga peserta memperoleh pengalaman langsung melalui praktik, simulasi, diskusi, refleksi, dan umpan balik dari fasilitator. Pendekatan ini dipilih karena terbukti mampu meningkatkan keterampilan berbicara, rasa percaya diri, dan kemampuan komunikasi secara lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya berorientasi pada teori. Pelaksanaan kegiatan juga melibatkan mitra secara aktif mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi sehingga hasil pelatihan diharapkan dapat berkelanjutan.
- Materi pelatihan disusun berdasarkan kebutuhan anggota PB IKA-LKS Kabupaten Musi Rawas, meliputi konsep dasar public speaking, teknik mengatasi rasa gugup, teknik vokal (artikulasi, intonasi, volume, dan kecepatan berbicara), komunikasi verbal dan nonverbal, penyusunan materi presentasi, teknik membuka dan menutup presentasi, komunikasi persuasif, teknik menjadi moderator, presenter, serta strategi menghadapi pertanyaan dari audiens.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pada masyarakat dilakukan kepada pemuda PB IKA-LKS Musi Rawas yang masih aktif sebagai siswa-siswi disekolah. Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dari tahap persiapan hingga pelaksanaan ;

Tahap Persiapan

Pelaksana yaitu dosen berkoordinasi dengan pengurus PB IKA-LKS Kabupaten Musi Rawas dengan menganalisis kebutuhan pelatihan melalui wawancara dan observasi. Wawancara dan observasi merupakan instrumen awal untuk mengetahui kebutuhan para peserta, Jalal, N. M., Gaffar, S. B., Syam, R., Syarif, K. A., & Idris, M. (2023) Berdasarkan hasil wawancara awal terdapat 80% atau 33 peserta dari 41 peserta yang mendapatkan hasil POOR (yang artinya masih sangat memiliki kemampuan terbatas dan membutuhkan bantuan untuk kemajuan dalam public speaking) Pada kesempatan ini untuk mengetahui kemampuan awal peserta dilaksanakan group discussion atau panel talk dengan tema "Is socal media is good of bad for teenagers?" Pada pelaksanaan pre test ini pelaksana yaitu dosen universitas PGRI silampari menggunakan Rubrik Performance Test sebagai berikut:

Tabel 1. Rubrik Performance Test

No.	Assessment Criteria	Weight
1	Fluency	20%
2	Pronunciation	20%
3	Vocabulary	20%
4	Grammar Accuracy	15%
5	Content and Organization	15%
6	Confidence and Body Language	10%
	TOTAL	**100%**

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Berdasarkan rubrik tersebut terdapat hasil pre-test speaking yang sudah dilaksanakan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. hasil pre-test speaking

No	Kategori	Persentasi	Total	Keterangan
1	POOR	80.49%	33 Peserta	Belum mampu melaksanakan public speaking dengan baik dan masih mengalami kesulitan dalam fluency, pronunciation, vocabulary, grammar accuracy, content organization, serta confidence and body language
2	FAIR	19.51%	8 Peserta	Mulai menunjukkan kemampuan public speaking, tetapi masih memerlukan latihan dan bimbingan untuk meningkatkan keterampilan berbicara
	TOTAL	**100%**	**41%**	Seluruh peserta mengikuti pre-test speaking.

Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pada tahap pelaksanaan, Pelaksana pengabdian memberikan materi mengenai konsep dasar public speaking, kemudian demonstrasi, dan berkomunikasi Setelah melaksanakan teori pelaksana kemudian melakukan simulasi berbicara di depan umum. dilajutkan Latihan presentasi individu. Praktik menjadi moderator. Role play komunikasi organisasi. Pemberian umpan balik (feedback) secara langsung oleh narasumber.

Tahap Pendampingan

Peserta mempraktikkan keterampilan yang telah diperoleh dalam kegiatan organisasi. Tim memberikan bimbingan dan konsultasi terhadap penampilan peserta. Monitoring perkembangan kemampuan komunikasi peserta.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif melalui Performance test, rubrik penilaian praktik public speaking dan evaluasi kepuasan mitra. Keberhasilan kegiatan sangat bergantung pada keterlibatan aktif mitra. Mitra yang merupakan organisasi besar di kabupaten Musi Rawas adalah siswa terpilih yang tergabung pada Osis sekolah masing-masing. Total pemuda yang akan berpartsipasi dalam kegiatan adalah 41 siswa. Mitra memberikan respon yang positif dengan memberikan dukungan dan partisipasi serta membantu dosen Unpari dalam berbagai hal mitra berpartisipasi berpartisipasi dalam menyediakan lokasi dan fasilitas pelatihan, mengoordinasikan peserta, membantu penyusunan jadwal kegiatan; mendukung pelaksanaan simulasi dan praktik, mengikuti proses monitoring dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama tiga hari pada bulan Oktober, yaitu tanggal 12, 13 dan 14 Oktober 2026. Kegiatan dilaksanakan di gedung BLK (Balai Latihan Kerja) Kabupaten Musi Rawas, Kecamatan Muara Beliti dan pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh 2 orang narasumber yang merupakan Dosen Universitas PGRI Silampari. Sasaran program pelatihan ini adalah 41 Pemuda yang merupakan siswa-siswi berprestasi yang aktif dalam kegiatan OSIS sekolah dari kelas X dan XI SMA Se Kabupaten Musi Rawas. Adapun hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut:

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

- Terlaksananya Pelatihan Public Speaking bagi Pemuda PB IKA-LKS Kabupaten Musi Rawas yang dirancang secara sistematis, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan kompetensi. Program ini tidak hanya berfokus pada pemberian materi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan kemampuan berbicara di depan umum melalui berbagai aktivitas yang menyerupai situasi nyata. Pelatihan menggunakan pendekatan learning by doing dan participatory training. Materi pelatihan disusun berdasarkan kebutuhan anggota PB IKA-LKS Kabupaten Musi Rawas, meliputi konsep dasar public speaking, teknik mengatasi rasa gugup, teknik vokal (artikulasi, intonasi, volume, dan kecepatan berbicara), komunikasi verbal dan nonverbal, penyusunan materi presentasi, teknik membuka dan menutup presentasi, komunikasi persuasif, teknik menjadi moderator, presenter, serta strategi menghadapi pertanyaan dari audiens.

Kegiatan hari pertama pada tanggal 12 Oktober 2026, kegiatan di buka oleh ketua PB IKA-LKS Musi Rawas yaitu Bapak Didik Riswanto, S.Pd. didampingi beberapa pengurus PB IKA-LKS Musi Rawas di Balai Latihan Kerja Kabupaten Musi Rawas. Dalam kegiatan pertama ini Tim Universitas PGRI Silampari menyampaikan tujuan pelaksanaan kegiatan PKM kepada para pemuda IKA-LKS Musi Rawas sebanyak 41 pemuda. Dalam kesempatan ini pemateri Dr. Ahmad Gawdy P, M.Pd. memberikan materi tentang *Public Speaking Secara Umum* Dan *Kompetensi Dan Karakteristik Public Speaking*. Dalam materi tersebut pemateri memberikan contoh konkrit dan contoh dalam bentuk video pada link https://www.youtube.com/watch?v=6JTtWMfOJGw pemuda yang menjadi audiens pada kegiatan PKM menyaksikan dengan hikmat dan antusias. Materi ini diulas dengan beberapa pertanyaan pemantik dan berdiskusi tentang isu terkini.

Kemudian setelah topik berganti, pada hari yang sama pemateri Ayu Oktaviani, M.Pd. memberikan Topik *Teknik Vocal Dalam Public Speaking* Dan *Teknik-Teknik Dalam Public Speaking*. Pada sesi kedua yang disampaikan ini, pemateri memberikan contoh secara langsung dengan bantuan beberapa Mahasiswa Unpari dan juga contoh video https://www.youtube.com/watch?v=-2NnNomW68k yang terdapat pada link tersebut. Didalam teknik vocal ini para pemuda di pandu untuk melakukan teknik vocal bersama-sama. Dalam pelatihan ini, pemuda masih malu untuk mempraktikan meski dalam jumlah kelas yang besar. Selain melatih teknik vocal pemateri juga memberikan informasi terkait hal-hal apa saja yang harus dihindari dan dapat memperburuk vocal speaker. Para pemuda terlihat antusias dan termotivasi untuk menyimak dan membuat catatan kecil.



Gambar 1. Pemateri Memberikan Materi Teknik Vocal dalam Public Speaking

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Gambar 2. Pemateri Memberikan Contoh Tehnik Vocal dalam Public Speaking

Pada hari ke 2 pelaksanaan PKM, tanggal 13 Oktober 2026, kegiatan dimulai dengan membuat kelompok untuk melanjutkan materi Jenis-jenis Bahasa Tubuh Gestur dan Postur dalam Public Speaking. Pada kegiatan ini kelompok diminta mempraktikan dan di nilai oleh teman kelompok sebagai participatory training. Dan materi ke dua pada hari yang sama audiens diberikan materi Menumbuhkan Percaya Diri, pada materi ini dibagi menjadi 2 bagian materi, yaitu *ubah hal negatif menjadi positif* dan *menumbuh kembangkan rasa percaya diri saat public speaking*. Kemudian melatih audience untuk mewajarkan hal Demam panggung (nervous, ragu, sakit perut dan lain-lain) adalah sifat alamiah yang bisa diperbaiki. Kegiatian pada hari kedua sangat penuh makna, karena selain mempraktikan audiens sebagai moderator, penyaji materi dan memperagakan menjawab pertanyaan. Para peserta PKM yang diselenggarakan oleh Universitas PGRI Silampari juga melakukan open discussion yaitu tanya jawab seputar hal-hal yang perlu dan tidak perlu dilakukan saat public speaking. Dengan memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya pada peserta maka sama juga dengan memberikan kesempatan untuk mengatasi rasa takut, cemas, ragu dan malu untuk memulai public speaking.



Gambar 3. Peserta dilatih untuk memperagakan kegiatan public speaking

Pada hari ke 3 pelaksanaan PKM, yaitu tanggal 14 Oktober 2026, pemateri sudah mengelompokkan 3 kelompok A, B dan C pada lokal yang berbeda. Kelompok A berisi peserta yang melakukan performance test sebagai moderator sebanyak 15 peserta. Sedangkan, kelompok B adalah kelompok penyaji materi berisikan 10 peserta.Kemudian, kelompok C peserta dengan uji kemampuan pada persentasi grup sebanyak 16 peserta. Dalam penilaian akhir atau performance test ini peserta

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dikelompokkan sesuai dengan kemampuan dan ketertarikan peserta pada jenis public speaking yang peserta sangat kuasai. Pelaksanaan pada hari terakhir ini, juga menitik beratkan pada penilaian praktik dengan merekam video, membuat catatan dan memberikan umpan balik pada peserta yang telah melaksanakan performance Test.



Gambar 4. Pemateri dan peserta pada hari penutupan

Setelah tiga hari mengikut pelatihan public speaking di Balai Latihan Kerja Kecamatan Muara Beliti, sebanyak 41 peserta, 2 nara sumber dan 3 anggota mahasiswa Unpari menutup kegiatan dengan hikmat. Dengan total persentase keberhasilan 85% (35 peserta) mampu melaksanakan praktik public speaking sesuai indikator penilaian.

Dan 15% (6 peserta) masih memerlukan latihan dan pendampingan untuk memperkuat keterampilan public speaking. Dapar dipastikan siswa-siswi atau pemuda PB IKA-LKS Musi Rawas diharapkan mampu menjadi menjadi komunikator, pemimpin, dan agen perubahan di masyarakat.

Hasil performance test kegiatan pkm Pelatihan Public Speaking pada Pemuda PB IKA-LKS Kabupaten Musi Rawas

Evaluasi akhir kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilakukan melalui performance test untuk melihat keterampilan peserta dalam mempraktikkan public speaking. Penilaian praktik mengacu pada aktivitas pelatihan, yaitu praktik sebagai moderator, penyaji materi, dan presentasi kelompok, serta memperhatikan teknik vokal, bahasa tubuh, kejelasan penyampaian, dan kepercayaan diri.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Performance Test Peserta PKM

No.	Kategori Hasil	Persentase	Jumlah Peserta*	Keterangan
1	Berhasil	**85%**	35 peserta	Mampu melaksanakan praktik public speaking dengan cukup baik. Peserta mulai menunjukkan kemampuan dalam aspek kelancaran berbicara (*fluency*), pelafalan (*pronunciation*), penggunaan kosakata (*vocabulary*), ketepatan tata bahasa (*grammar accuracy*), penyampaian isi dan organisasi materi (*content and organization*), serta kepercayaan diri dan bahasa tubuh (*confidence*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

2	Masih perlu bimbingan	**15%**	6 peserta	*and body language*), meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Masih mengalami kesulitan dalam melaksanakan praktik public speaking, terutama pada aspek kelancaran berbicara, pelafalan, penggunaan kosakata, ketepatan tata bahasa, pengorganisasian isi materi, serta kepercayaan diri dan bahasa tubuh. Peserta masih memerlukan latihan, arahan, dan pendampingan secara berkelanjutan.
	Total	**100%**	41 peserta	Seluruh peserta yang mengikuti kegiatan.

Berdasarkan rekapitulasi hasil performance test, sebanyak 85% peserta dikategorikan berhasil dalam mempraktikkan keterampilan public speaking, sedangkan 15% peserta masih memerlukan bimbingan. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah mampu menerapkan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan. Peserta yang masih memerlukan bimbingan perlu mendapatkan latihan lanjutan dan umpan balik terarah, terutama pada aspek kepercayaan diri, teknik vokal, bahasa tubuh, penyusunan gagasan, dan kejelasan penyampaian.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarkat ini telah dilaksanakan dalam tiga hari bersama dua dosen unpari yaitu Ayu Oktaviani, M.Pd. dan Dr. Ahmad Gawdy P, M.Pd. Adapun mahasiswa yang diikut sertakan sebagai Tim adalah tiga mahasiswa pendidikan Bahasa Inggris. Untuk mengukur atau mengevaluasi pada pengabdian ini dengan menggunakan *Performance Test* dar materi yang diajarkan yaitu *being a good moderator, group presetation and best speaker*. Selama tiga hari dari tanggal 12 hingga 14 Oktober 2026 pelaksanaan pelatihan public speaking terdapat 85% (35 siswa yang mampu melaksanakan public speaking sesuai indikator dengan *scoring rubric* percaya diri, teknik vokal, bahasa tubuh, penyusunan gagasan dan kejelasan penyampaian). Dan 15% (6 siswa masih memerlukan latihan dan pendampingan keterampilan pada public speaking).

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada Universitas PGRI Silampari dan tim anggota yang ikut berpartisipasi dalam Pengabdian Kepada Masyarakat, serta seluruh siswa yang hadir.

DAFTAR PUSTAKA

Belida, O. O., Akib, S., Sanjaya, F., & Saktisyahputra. (2025). Peningkatan kemampuan public speaking melalui pelatihan pada siswa Saung Alam "Buruan Ajar Indonesia". *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 8*(1), 16–23. https://doi.org/10.31334/jks.v8i1.4812

Darmawan, D., & Sa'i, M. (2025). Penerapan teknik public speaking untuk membangun komunikasi meyakinkan melalu ekspresi dan gestur. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1*(4), 1229–1239. https://doi.org/10.63822/8ba1yn02

Girsang, L. R. M. (2018). "Public speaking" sebagai bagian dari komunikasi efektif (kegiatan PKM di SMA Kristoforus 2, Jakarta Barat). *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan, 2*(2), 81–85. https://doi.org/10.30813/jpk.v2i2.1359

Indriany, Y., Sintesa, N., & Hidayat, A. C. (2025). Pelatihan dan pendampingan public speaking bagi siswa SMK sebagai upaya peningkatan soft skill dalam program pengabdian masyarakat. *Jurnal Abdi Mandala, 4*(2), 37–46. https://doi.org/10.52859/jam.v4i2.838

Jalal, N. M., Gaffar, S. B., Syam, R., Syarif, K. A., & Idris, M. (2023). Pemberian pelatihan public

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

speaking untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan presentasi di depan umum. *Jurnal Abdimas Indonesia, 3*(2), 192–200. https://doi.org/10.53769/jai.v3i2.460

Lystia, M. L., Valezka, C., Andini, T. H., & Kesumaningsari, N. P. A. (2023). Pelatihan komunikasi efektif guna meningkatkan efikasi diri dalam berkomunikasi pada mahasiswa. *Jurnal Cahaya Mandalika, 4*(2), 372–377. https://doi.org/10.36312/jcm.v4i2.1444

Muchlis, L. N. L., & Pujianto, W. E. (2024). Efektivitas pelatihan public speaking dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa berbicara di depan umum. *Journal of Science and Education Research, 3*(1), 13–17. https://doi.org/10.62759/jser.v3i1.56

Muhammad, G. N., Luayatinniswah, L., & Jamaluddin, M. (2025). Efektivitas pelatihan public speaking untuk mengurangi gejala *communication apprehension* dalam berbicara di depan umum. *Jurnal Psikologi, 2*(4), 1–15. https://doi.org/10.47134/pjp.v2i4.4195

Oktaviani, A., & Prananosa, A. G. (2024). Pelatihan penguatan self eficacy dalam belajar English literacy dan numeracy terhadap siswa inklusif (slow learner) di SMPN L. Sidoharjo. *Jurnal Pengabdian Sosial, 1*(10), 1749–1755. https://doi.org/10.59837/460znj03

Oktaviani, A., & Prananosa, A. G. (2025). Pelatihan bahasa Inggris dengan menggunakan task and feedback untuk penguatan karakter siswa pada SMA Muhammadyah 2 Tugumulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 3*(9), 4834–4840. https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i9.3333

Safitri, C. D., Sembiring, S. A., Sudding, M. F. J., Musdalifah, & Kamariah. (2025). Strategi peningkatan kemampuan berbicara mahasiswa melalui pelatihan public speaking berbasis praktik dan umpan balik. *Tintamas: Jurnal Pengabdian Indonesia Emas, 2*(2), 129–137. https://doi.org/10.53088/tintamas.v2i2.2070

Siregar, Y., Herlina, & Utama, S. R. (2025). Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran public speaking: Kajian sistematis literatur (SLR). *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 11*(2), 2461–2478. https://doi.org/10.30605/onoma.v11i2.5775

Soegiarto, A., Sari, W. P., Kholik, A., Fatimah, A. N., Damayanti, A., & Fadhila, S. A. (2024). Penguatan komunikasi efektif: Pengabdian masyarakat dalam pengembangan keterampilan public speaking guru dan instruktur di pondok pesantren. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri, 2*(3), 38–49. https://doi.org/10.61132/ardhi.v2i3.455

Soelaiman, L., Jolin, J., & Leviani, M. (2026). Implementation of a public speaking program to enhance self-confidence and presentation skills. *Journal of Innovation and Community Engagement, 7*(1), 26–37. https://doi.org/10.28932/ice.v7i1.12842

Sudirman, N. A., Rahayu, A. P., Pattipeilohy, P., Meriyati, & Mutmainnah, I. (2024). Manajemen pendidikan karakter pada remaja Generasi Z dalam mengelola kondisi emosional. *Jurnal Kolaboratif Sains, 7*(5), 1862–1873. https://doi.org/10.56338/jks.v4i8.1942

Swestin, G., & Primasanti, K. B. (2014). Public speaking dalam konteks pengajaran. *Scriptura, 4*(2), 60–68. https://doi.org/10.9744/scriptura.4.2.60-68

Talia, N., Edung, T., & Darsana, I. M. (2025). Kemampuan public speaking mahasiswa Ilmu Komunikasi Hindu pada proses perkuliahan. *Dharma Duta, 23*(2), 52–63. https://doi.org/10.33363/dd.v23i02.1789

Valencia, N., Triyogo, A., & Hamdan, H. (2025). Investigating classroom activities of public speaking subject for the second semester students at PGRI Silampari University. *ELite Journal: International Journal of Education, Language and Literature, 4*(3), 171–183. https://doi.org/10.26740/elitejournal.v4n3.p171-183

Wijayanto, P. W., & Qana'a, M. (2024). Pelatihan public speaking sebagai sarana komunikasi efektif bagi siswa SMK Plus Al Aitaam Bandung. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin, 4*(2). https://doi.org/10.51214/00202404970000

Yulfi, Y., Episiasi, & Seli, S. (2025). Pelatihan bahasa Inggris untuk tujuan tertentu bagi siswa SMK PGRI Lubuklinggau. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 3*(9), 4617–4622. https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i9.3345

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license